

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dijabarkan dengan kesimpulan yang berdasarkan penelitian, implementasi dan rekomendasi penelitian yang disadari oleh temuan penelitian yang telah dilakukan.

#### 5.1 Simpulan

Bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik di SMPN 12 Bandung yang telah dikembangkan berdasarkan kajian teoretis terkait bimbingan kelompok, *behavioral rehearsal*, komunikasi interpersonal serta kajian empiris yang berdasarkan dengan pengalaman dalam mengimplementasi program bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik berikut berupa simpulan yang telah diperoleh.

1. Peserta didik kelas VIII SMAN 12 Bandung pada umumnya memiliki komunikasi interpersonal dalam kategori sedang. Pada peserta didik kelas VIII SMPN 12 Bandung memiliki aspek komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan yang menempati pada kategori sedang.
2. Rumusan program bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII SMPN 12 Bandung yang dikembangkan berdasarkan berdasarkan gambaran komunikasi interpersonal peserta didik yang telah diuji melalui uji rasional oleh pakar dan praktisi Bimbingan dan Konseling. Program ini terdiri atas 1) rasional, 2) dekripsi kebutuhan, 3) tujuan program, 4) sasaran program, 5) kompetensi guru bimbingan dan konseling, 6) struktur dan tahapan program, 7) rencana operasional, 8) evaluasi dan 9) pengembangan perencanaan layanan yang dikatakan memadai untuk implementasi pada sekolah tujuan yaitu SMPN 12 Bandung peserta didik kelas VIII.

3. Bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* teruji berefikasi dalam meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII di SMPN12 Bandung baik dalam secara umum, peraspek, dan secara idividu yang di tandai dengan peningkatan nilai skor komunikasi interpersonal peserta didik pada kelompok eksperimen setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* dan kelompok kontrol yang tidak diberikan layanan bimbingan kelompok.

## **5.2 Implikasi**

Terdapat implikasi yang dapat diambil dalam studi bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik yaitu.

### **5.2.1 Implikasi teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini nantinya dapat memberikan tambahan kajian keilmuan baru mengenai alternatif kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal. Serta temuan ini dapat berkontribusi untuk penelitian di masa depan pada bidang bimbingan kelompok di tingkat derajat sekolah menengah pertama (SMP).

### **5.2.2 Implikasi praktis**

Secara praktis, pada penelitian ini layanan bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal dapat dimanfaatkan sebagai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari program layanan yang bertujuan untuk meningkatkan bimbingan kelompok peserta didik guna memperoleh layanan bimbingan dan konseling yang kreatif, inovatif dan menarik bagi peserta didik.

## **5.3 Rekomendasi**

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* mampu meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII di SMPN 12 Bandung. Berdasarkan pada hasil penelitian

tersebut, direkomendasikan bagi guru Bimbingan dan Konseling serta peneliti selanjutnya.

### **5.3.1 Rekomendasi Praktis Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa teknik *behavioral rehearsal* diketahui mampu meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik. Berefikasi pada program bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* diketahui cukup berefikasi pada peserta didik terlebih khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada peserta didik yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah sehingga dalam hal ini guru Bimbingan dan Konseling dapat mengimplementasikan dalam layanan bimbingan kelompok dengan tujuan meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik.

### **5.3.2 Rekomendasi pada Penelitian Selanjutnya.**

Pada pelaksanaan layana bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* cukup berefikasi dalam meningkatkan komunikasi interpersonal Peserta didik. Selanjutnya, rekomendasi atau disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan beberapa hal di bawah ini.

1. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan pengumpulan data dengan sasaran lebih luas pada setiap tingkatan SMP atau tingkatan usia yang berbeda pada anak, remaja dan dewasa.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan teknik *behavioral rehearsal* pada kegiatan yang lebih beragam dengan tujuan agar bimbingan tidak terlihat monoton.